

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Kauman Tulungagung dengan populasinya semua siswa kelas VIII sebanyak 392 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G sebanyak 39 siswa. Dan teknik pengambilan data menggunakan metode tes, dokumentasi, angket dan observasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor kecerdasan emosional, skor motivasi dan hasil belajar siswa materi lingkaran. Data yang disajikan oleh peneliti diperoleh melalui tes angket kecerdasan emosional, tes angket motivasi dan nilai hasil belajar ulangan harian pada materi lingkaran. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini di uji validitas dan reabilitas dahulu.

#### **1. Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen**

##### **a. Validasi Konstruk**

Untuk menguji validasi konstruksi instrument atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari tiga ahli yaitu dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Miswanto, M. Pd. keahlian sebagai dosen matematika dan Ummu Sholehah, M. Si. keahlian sebagai dosen matematika dan guru SMPN 1 Kauman Tulungagung yaitu Suhartanto, S. Pd. keahlian sebagai guru matematika. Peneliti meminta

pendapat dari para ahli matematika karena instrument dan focus penelitian ini merupakan pada pendidikan matematika.

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli tersebut dapat kesimpulan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada penulisan. Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan untuk mengambil data.

### **b. Penghitungan Uji Validasi dan Reliabilitas**

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel peneliti, terlebih dahulu uji coba instrumen ini dilakukan di kelas VIII I sebanyak 39 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket kecerdasan emosional dan angket motivasi yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

#### **1) Validasi dan Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional**

##### **a) Validasi Angket Kecerdasan Emosional**

Angket kecerdasan emosional ini terdapat 37 butir pertanyaan yang harus di isi berdasarkan karakter pribadi sendiri. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output validasi angket kecerdasan emosional yang disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1** Validasi Angket Kecerdasan Emosional

no	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan	no	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
1	0.407	0.334	Valid	20	0.918	0.334	Valid
2	0.707	0.334	Valid	21	0.605	0.334	Valid
3	0.600	0.334	Valid	22	0.393	0.334	Valid
4	0.726	0.334	Valid	23	0.689	0.334	Valid
5	0.389	0.334	Valid	24	0.487	0.334	Valid
6	0.811	0.334	Valid	25	0.327	0.334	Valid
7	0.853	0.334	Valid	26	0.809	0.334	Valid
8	0.685	0.334	Valid	27	0.769	0.334	Valid
9	0.773	0.334	Valid	28	0.722	0.334	Valid
10	0.746	0.334	Valid	29	0.703	0.334	Valid
11	0.896	0.334	Valid	30	0.476	0.334	Valid
12	0.678	0.334	Valid	31	0.399	0.334	Valid
13	0.774	0.334	Valid	32	0.334	0.334	Valid
14	0.348	0.334	Valid	33	0.951	0.334	Valid
15	0.704	0.334	Valid	34	0.461	0.334	Valid
16	0.608	0.334	Valid	35	0.929	0.334	Valid
17	0.572	0.334	Valid	36	0.921	0.334	Valid
18	0.404	0.334	Valid	37	0.342	0.334	Valid
19	0.780	0.334	Valid				

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui butir angket nomor 1 sampai nomor 37 menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan seluruh butir angket kecerdasan emosional dinyatakan valid.

#### b) Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Uji reabilitas angket kecerdasan emosional dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika nilai Alpha  $> 0,60$ . Hasil uji tersebut dapat di lihat pada nilai *Cronbach's Alpa* pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2** Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	37

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai  $\text{Alpha} = 0.966 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket kecerdasan emosional reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket kecerdasan emosional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## 2) Validasi dan Reabilitas Angket Motivasi

### a) Validasi Angket Motivasi

Angket motivasi ini terdapat 27 butir pertanyaan yang harus di isi berdasarkan keadaan sendiri. pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah dilakukan pengujian melalui bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output validasi angket kecerdasan emosional yang disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3** Validasi Angket Motivasi

no	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan	no	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
1	0.468	0.396	Valid	15	0.397	0.396	Valid
2	0.526	0.396	Valid	16	0.473	0.396	Valid
3	0.521	0.396	Valid	17	0.438	0.396	Valid
4	0.397	0.396	Valid	18	0.563	0.396	Valid
5	0.423	0.396	Valid	19	0.520	0.396	Valid
6	0.560	0.396	Valid	20	0.696	0.396	Valid
7	0.652	0.396	Valid	21	0.396	0.396	Valid
8	0.482	0.396	Valid	22	0.463	0.396	Valid
9	0.476	0.396	Valid	23	0.509	0.396	Valid
10	0.398	0.396	Valid	24	0.398	0.396	Valid
11	0.714	0.396	Valid	25	0.680	0.396	Valid
12	0.680	0.396	Valid	26	0.652	0.396	Valid
13	0.438	0.396	Valid	27	0.741	0.396	Valid
14	0.417	0.396	Valid				

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, butir angket nomor 1 samapi nomor 27 menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga seluruh butir angket motivasi dinyatakan valid.

#### **b) Reabilitas Angket Motivasi**

Uji reabilitas angket motivasi dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika nilai Alpha  $> 0,60$ . Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4** Reliabilitas Angket Motivasi

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	27

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai Alpha =  $0.919 > 0,60$ . maka dapat disimpulkan bahwa butir angket motivasi reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket motivasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Reapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah menyakini data yang digunakan sebagai uji coba memenuhi syarat uji validitas dan uji reabilitas, maka peneliti langsung menggunakan instrument penelitian tersebut untuk penelitian yang sebenarnya dan setelah itu peneliti mendapat data hasil penelitian berupa skor kecerdasan emosional, motivasi dan

hasil belajar. Adapun skor kecerdasan emosional, motivasi dan hasil belajar disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai		
		Hasil Belajar	Kecerdasan Emosional	Motivasi
1	AS	88	109	87
2	ADN	80	106	88
3	AAZ	89	112	90
4	AA	94	113	93
5	AMF	75	102	82
6	BSW	90	105	91
7	BA	94	114	92
8	DRMS	85	112	88
9	DWH	55	104	70
10	DRP	85	115	90
11	DP	91	110	94
12	DEKW	88	111	89
13	DN	70	100	88
14	DA	85	105	83
15	FEI	83	108	85
16	FAN	61	101	76
17	FBN	70	103	70
18	FRSHS	82	108	80
19	FBN	98	115	90
20	FSC	62	107	73
21	GGNAR	83	106	86
22	IYS	65	108	79
23	IPS	86	110	86
24	IRD	100	116	100
25	KAM	66	100	72
26	KR	60	103	77
27	MR	95	113	83
28	MWRRW	96	115	88
29	MZU	70	108	84
30	MRS	65	101	73
31	NAS	88	104	85
32	RF	94	113	90
33	RN	68	103	75
34	SFH	90	112	94
35	SETY	85	107	96
36	SDP	81	110	85
37	VP	90	115	92
38	YAR	87	109	85
39	YDN	87	107	87

## 2. Analisis Data

Setelah terkumpul yaitu skor kecerdasan emosional, skor motivasi, dan hasil belajar, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan regresi berganda. Dalam menggunakan teknik analisis ini, sebelumnya harus memenuhi uji prasyara. Adapun uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah uji normalitas, uji lineritas dan pada uji asumsi klasik berupa uji multikolinier, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data setiap kelompok. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, dengan teknik *Kolmogorov Simrnov-Z*. Maka diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6** Uji Normalitas Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	EQ	Motivasi
N		39	39	39
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	81.56	108.21	85.03
	Std. Deviation	12.002	4.697	7.432
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.098	.140
	Positive	.114	.071	.075
	Negative	-.177	-.098	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	.613	.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.847	.432
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dan dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Diketahui:

- a) Hasil belajar memiliki nilai signifikan  $0,175 > 0,05$  maka distribusi data normal.
- b) Kecerdasan emosional (EQ) memiliki nilai signifikan  $0,847 > 0,05$  maka distribusi data normal.
- c) Motivasi memiliki nilai signifikan  $0,432 > 0,05$  maka distribusi data normal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi dan serta menentukan anareg yang akan digunakan. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . yaitu:

- i. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
- ii. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

Adapun rincian penghitunganya sebagai berikut:

### a) Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Uji linieritas kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.7 berikut:



**Tabel 4. 7** Linieritas Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * EQ	Between Groups	(Combined)	4046.173	16	252.886	3.898	.002
		Linearity	3261.157	1	3261.157	50.262	.000
		Deviation from Linearity	785.017	15	52.334	.807	.661
		Within Groups	1427.417	22	64.883		
		Total	5473.590	38			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,661 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan data kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ada hubungan linier.

### b) Uji Linieritas Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Uji linieritas motivasi terhadap hasil belajar dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8** Uji Linieritas Motivasi Terhadap Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	4812.590	22	218.754	5.295	.001
		Linearity	3830.298	1	3830.298	92.715	.000
		Deviation from Linearity	982.292	21	46.776	1.132	.406
		Within Groups	661.000	16	41.312		
		Total	5473.590	38			

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,406 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan data motivasi terhadap hasil belajar ada hubungan linier.

### 3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya

Multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### a) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang hasilnya diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Penghitungan multikolinieritas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9** Uji Multikolinieritas Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-101.751	22.612		-4.500	.000		
EQ	.958	.277	.375	3.456	.001	.532	1.881
Motivasi	.936	.175	.580	5.343	.000	.532	1.881

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui nilai VIF pada kecerdasan emosional dan motivasi adalah 1.881 dan kurang dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar tidak terjadi multikolinieritas.

#### b) Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dapat dilihat dengan uji *Durbin Watson (DW)*. Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (dI dan du) Penghitungan autokorelasi dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang

disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10** Uji autokorelasi Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.775	.762	5.855	2.129

a. Predictors: (Constant), Motivasi, EQ

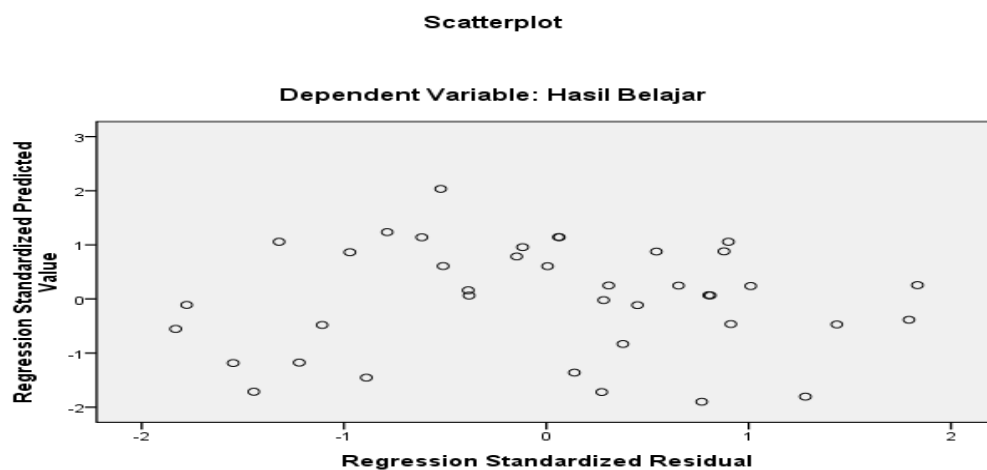
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui nilai autokorelasi diantara  $1.587 < 2,129 < 2,413$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar tidak terdapat autokorelasi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadi perbedaan variance residual. Suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh output yang disajikan pada Grafik 4.1 berikut:

**Grafik 4.1** Uji Autokorelasi Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar



Berdasarkan Grafik 4.1 di atas, diketahui:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil analisis di atas, Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### **d) Anareg Linier Sederhana**

Setelah uji prasyarat asumsi klasik, maka dilanjutkan dengan uji Anareg linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian Anareg linier sederhana adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0$ : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman

$H_1$ : ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman

Untuk menentukan  $H_1$  atau  $H_0$  yang di terima maka ketentuannya adalah:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi atau probabillitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi atau probabillitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak.

### 1) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar

Uji Anareg linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh kecerdasana emosional terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.11, berikut:

**Tabel 4. 11** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.585	7.733

a. Predictors: (Constant), EQ

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diketahui nilai *R Square* ( $R^2$ )= 0,596 untuk mengetahui besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = R^2 \times 100\% = 0,596 \times 100\% = 59,6\%$ . Angka 59,6% yang berarti besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung dan sisanya 40,4 % dipengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.12, berikut:

**Tabel 4. 12** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3261.157	1	3261.157	54.539	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2212.433	37	59.795		
	Total	5473.590	38			

a. Predictors: (Constant), EQ

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 54.539 > F_{tabel} = 3,26$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-131.848	28.924		-4.558	.000
	EQ	1.972	.267	.772	7.385	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diketahui output B yaitu sebesar 1,972 jadi persamaan regresinya adalah  $Y = -131,848 + 1,972X$ . Persamaan ini dapat memprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,854 unit.

## 2) Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Uji Anareg linier sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.14, berikut:

**Tabel 4. 14** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.692	6.664

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diketahui nilai *R Square* ( $R^2$ )= 0,692 untuk mengetahui besar kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = R^2 \times 100\% = 0,700 \times 100\% = 70\%$ . Angka 70% yang berarti besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung dan sisanya 30% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.15, berikut:

**Tabel 4.15** Uji Anareg Linier Sederhana Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3830.298	1	3830.298	86.242	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1643.292	37	44.413		
	Total	5473.590	38			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi  
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 86,242 > F_{tabel} = 3,26$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.294	12.414		-2.682	.011
	Motivasi	1.351	.145	.837	9.287	.000

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, diketahui pada output B yaitu sebesar 1,351 jadi persamaan regresinya adalah  $Y = -33,294 + 1,351X$ . Persamaan ini dapat



memprediksikan bahwa setiap kenaikan motivasi satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 1,351 unit.

#### e) Anareg Dua Jalur

Setelah uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas dan uji asumsi klasik, Anareg linier sederhana, maka dilanjutkan dengan uji Anareg dua jalur untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika.

Hasil pengujian Anareg dua jalur adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_1$ : ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung.

$H_0$ : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung.

Untuk menentukan  $H_1$  atau  $H_0$  yang di terima maka ketentuannya adalah:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi atau probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  di terima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi atau probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak.

Uji Anareg dua jalur untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.17, berikut:

**Tabel 4. 17** Uji Anareg Dua Jalur Untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh kecerdasan emosional Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.775	.762	5.855

a. Predictors: (Constant), Motivasi, EQ

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, diketahui nilai *R Square* ( $R^2$ )= 0,762 untuk mengetahui besar kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya  $KD = R^2 \times 100\% = 0,775 \times 100\% = 77,5\%$ . Angka 77,5% yang berarti besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung dan sisanya 22,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.18, berikut:

**Tabel 4.18** Uji Anareg Dua Jalur Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4239.682	2	2119.841	61.848	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1233.908	36	34.275		
	Total	5473.590	38			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, EQ

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 61,848 > F_{tabel} = 3,26$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kauman Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.19, berikut:

**Tabel 4.19** Uji Anareg Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-101.751	22.612		-4.500	.000
	EQ	.958	.277	.375	3.456	.001
	Motivasi	.936	.175	.580	5.343	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, diketahui pada output B yaitu sebesar 0,958 $X$  dan 0,936 jadi persamaan regresinya adalah  $Y = -101751 + 0,958X_1 + 0,936X_2$ . Persamaan ini dapat memprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,958 unit dan setiap kenaikan motivasi satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,936 unit.